

**PEMBELAJARAN MENANGGAPI CERITA SISWA KELAS V SDN 2
PANUNGGALAN, KECAMATAN PULOKULON, KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh :

MUHAMAD MISBAKUL MAJID

NIM 1211109250

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

PERSETUJUAN

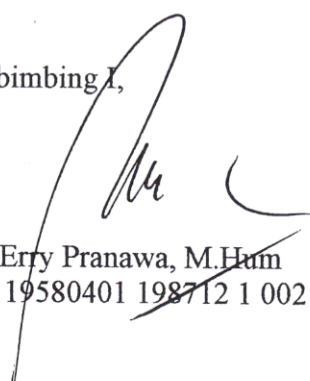
SKRIPSI : PEMBELAJARAN MENANGGAPI CERITA SISWA KELAS V SDN 2
PANUNGGALAN, KECAMATAN PULOKULON, KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh:

Nama : MUHAMAD MISBAKUL MAJID

NIM : 1211109250

Pembimbing I,



Drs. Erry Pranawa, M.Hum
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II,



Dr. H. DB. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Pada

Tanggal : 17 Juni 2015

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Ketua,



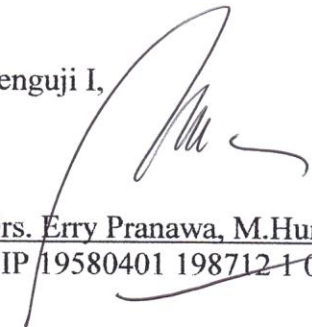
Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



Drs. Sri Budiyo, M.Pd.
NIK. 690 713 337

Penguji I,



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP 19580401 198712 1 002

Penguji II,



Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

Universitas Widya Dharma Klaten
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : MUHAMAD MISBAKUL MAJID;

NIM : 1211109250;

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pembelajaran Menanggapi Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Panunggalan, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Mei 2015

Yang membuat pernyataan,

Muhamad Misbakul Majid

MOTTO

1. Kadang-kadang Tuhan memberi yang engkau anggap buruk, padahal itulah yang baik untukmu. Kadang-kadang Tuhan memberi yang menurut anggapanmu baik, padahal itulah yang buruk untukmu.

(Darwin S. Channiago)

2. Ingatlah bahwa tidak akan menyematkan bintang dan gelar megah pada dada anda, tetapi dunia akan memberikan anda sanjungan dan kekayaan hanya atas jasa dan perbuatan anda.

(Darwin S. Channiago)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Istri tercinta
2. Anak-anakku tersayang
3. Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan agar mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M. Si., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma sekaligus dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini
4. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., dosen pembimbing II yang telah memberi bantuan dan dorongan dalam menyusun skripsi.
5. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih

banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Klaten, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	9
B. Menulis dan Berbicara	22

C. Hakikat Pembelajaran Menanggapi Cerita	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data	36
D. Teknik Sampling	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Validitas Data	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Transkrip Pembelajaran dan Tanggapan Peneliti

ABSTRAK

MUHAMAD MISBAKUL MAJID. NIM. 1211109250. *Pembelajaran Menanggapi Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Panunggalan, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran menanggapi cerita di kelas V SDN 2 Panunggalan, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015?; 2) Mengapa dalam pembelajaran menanggapi cerita di kelas V SDN 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015 berlangsung seperti saat peneliti melakukan penelitian?

Peneliti ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengenai pembelajaran menanggapi cerita siswa kelas V SDN 2 Panunggalan, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis mengenai Pembelajaran Menanggapi Cerita dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. 1) Ada beberapa kasus dalam pembelajaran menanggapi cerita di kelas V SDN 2 Panunggalan, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015, yaitu: (1) Pembelajaran tidak sesuai dengan RPP; (2) Pelaksanaan dalam pembelajarannya tidak menggunakan materi yang tepat (3) Pelaksanaan dalam pembelajarannya kinerja guru kurang sesuai dengan yang diharapkan; (4) Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan pendekatan kontekstual; (5) Media pembelajaran berupa buku teks pelajaran; (6) Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang tepat; (7) Siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran; 2) Kasus dalam pembelajaran menanggapi cerita di kelas V SDN 2 Panunggalan, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015 karena: (1) Pembelajaran tidak sesuai dengan RPP karena guru menganggap bahwa RPP telah dibuat oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) itu merupakan kesepakatan bersama yang harus dihormati. Tetapi dalam pelaksanaan di lapangan guru tidak menggunakan RPP tersebut; (2) Pelaksanaan dalam pembelajarannya tidak menggunakan materi yang tepat karena guru terpancang pada buku paket padahal materi tersebut tidak sesuai dengan kondisi siswa jaman sekarang; (3) Pelaksanaan dalam pembelajarannya kinerja guru kurang sesuai dengan yang diharapkan karena guru masih sering menggunakan bahasa campuran dalam pembelajaran, dalam menyampaikan pertanyaan sulit dipahami siswa, siswa tidak respon terhadap pertanyaan dari guru dan guru terlalu cepat dalam memberikan perintah pada siswa; (4) Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang tepat karena hasil evaluasi dari siswa kurang sesuai yang diharapkan guru jika menggunakan teori dari Diknas 2003 dengan model pembobotan masing-masing unsur; (5) Siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran karena saat guru menjelaskan siswa hanya sibuk dengan memperhatikan guru yang menjelaskan materi sambil mondar-mandiri, ketika disuruh menceritakan kembali tidak bisa dan siswa kurang bisa mengurutkan peristiwa atau kejadian yang dialami.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Pembimbing Utama

Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan pemahaman dalam menanggapi cerita. Karena bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, maka semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya (Tarigan, 2008:1).

Dalam kehidupan modern kemampuan berbahasa bagi siswa mutlak diperlukan untuk meningkatkan kepekaan siswa dengan kondisi sekitarnya dan mampu untuk menyampaikan aspirasinya, selain itu siswa diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Kenyataan di atas mengharuskan pengajaran bahasa digalakkan sedini mungkin. Tidak mengherankan jika dalam kurikulum sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, pembelajaran bahasa Indonesia yang tetap mendapat porsi dalam kurikulum pendidikan mengingat dalam bermasyarakatpun kemampuan berbahasa tetap diperlukan.

Tarigan (2008:1) mengungkapkan dalam pengajaran terdapat empat komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading*

skill), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Setiap keterampilan memiliki peranan yang saling berkaitan, sehingga menjadi kesatuan keterampilan berbahasa.

Keterampilan menanggapi cerita merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak (mendengarkan) maupun membaca, yang diwujudkan dalam keterampilan berbicara, dan menulis. Hal ini pula yang menyebabkan keterampilan menanggapi cerita bagi beberapa siswa merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap sulit. Menanggapi cerita dianggap sulit karena metode pengajaran bahasa yang kurang efektif. Banyak kalangan menilai pengajaran bahasa dewasa ini belum dapat untuk mewakili keutuhan kemampuan berbahasa yang meliputi empat aspek keterampilan.

Uraian di atas mengisyaratkan, bahwa dibutuhkan pembenahan serius dalam pengajaran bahasa, meskipun dipahami bahwa banyak faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan siswa dalam menanggapi cerita. Namun, diakui bahwa peranan guru sangat menentukan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif serta memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang pembelajaran menanggapi cerita, terutama menyangkut teknik dan strategi yang digunakan.

Kenyataannya, pendekatan yang digunakan dalam pengajaran keterampilan menanggapi cerita yang banyak diterapkan di sekolah adalah pendekatan tradisional yakni mengajar siswa secara langsung dengan menemukakan cerita dengan judul, tema, atau topik tertentu. Siswa disuruh mengembangkan kerangka, dan sebagainya dengan penekanan pada hasil tulisan.

Strategi semacam ini menjadi kendala bagi pengembangan kemampuan siswa karena hanya bersifat searah tanpa evaluasi dari berbagai sudut pandang.

Hal tersebut diakibatkan karena siswa tidak terbiasa mengkaji secara langsung permasalahan cerita yang hendak dikemukakan. Akibatnya, siswa terbentur dalam menuliskan materi yang ada dalam pikirannya. Padahal, pada hakikatnya, kemampuan siswa menanggapi cerita juga bergantung kepada penguasaan akan materi yang telah dikemukakan oleh guru yang ditunjang oleh kejelian menangkap materi, kepekaan akan permasalahan dalam cerita dan yang paling penting adalah keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab dari kesulitan siswa dalam menanggapi cerita adalah dari siswa sendiri. Mereka jarang mendengarkan cerita dan mengemukakan pendapat mereka dalam Bahasa Indonesia, dimana guru belum dapat memfasilitasi siswa dengan model pembelajaran yang aktif. Bagaimanapun juga, guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar dan bertanggung jawab dalam pencapaian kemampuan menanggapi cerita.

Pengajaran pada dasarnya adalah membantu siswa dalam belajar. Adalah benar bahwa tugas siswa adalah belajar dan guru memfasilitasi dalam proses belajar. Fasilitator dapat diartikan bahwa guru membimbing siswa dalam merespon pernyataan dan membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan. Tugas guru juga mendorong siswa untuk berpikir serius dan kreatif dalam menghadapi segala permasalahan belajar. Karena pada hakikatnya jika selama guru aktif, kreatif, dinamis dan selalu mengikuti perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi pastilah informasi yang disampaikan *up to date* (Ismawati, 2009:2) sehingga siswa dapat berpikir kreatif.

Model pembelajaran yang baik adalah model yang dapat membuat siswa secara aktif menggali pemecahan masalah yang dihadapi dan dapat membuat siswa mandiri meskipun pembelajaran sudah berakhir. Dengan adanya KTSP, guru direkomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran dimana siswa dapat aktif menggunakan keterampilan berkomunikasi dan mensyaratkan guru untuk menjadi seorang inspirator dan fasilitator. Seorang guru bukan hanya sebagai sumber belajar tetapi guru adalah seorang fasilitator yang mengarahkan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Kreatifitas sangat penting dalam proses belajar mengajar dalam Bahasa Indonesia. Siswa akan mendapatkan pengetahuan praktis, khususnya keterampilan menanggapi cerita. Pembelajaran bermakna akan tercapai jika ada peran serta siswa dalam proses belajar mengajar, berkaitan dengan pengalaman mereka dan praktek penggunaan Bahasa Indonesia di kehidupan sehari-hari.

Dengan mempertimbangkan masalah dalam pencapaian pembelajaran bermakna, penulis ingin melaksanakan sebuah penelitian untuk meningkatkan kemampuan menanggapi cerita dalam Bahasa Indonesia. Pembelajaran ini menggunakan empat keterampilan berbahasa yang berbasis pada kemampuan menyimak (mendengarkan) dan membaca. Penulis ingin meneliti apakah model pembelajaran yang digunakan dapat mencapai pembelajaran yang bermakna dalam pembelajaran menanggapi cerita.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, hambatan-hambatan yang dapat diidentifikasi dalam pembelajaran menanggapi cerita adalah.

1. kemampuan siswa menuangkan ide dalam menanggapi cerita kurang
2. kemampuan siswa menanggapi cerita dalam tulisan kurang.
3. media pembelajaran menanggapi cerita kurang menarik
4. penguasaan bahasa siswa masih kurang
5. siswa kurang berlatih menanggapi cerita

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, tidak semua masalah diteliti mengingat luas cakupan masalah, waktu, biaya dan tenaga. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi pada masalah pembelajaran menanggapi cerita siswa kelas V SDN 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, tidak semua masalah akan diteliti. Oleh karena itu perlu dirumuskan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menanggapi cerita di kelas V SDN 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Mengapa dalam pembelajaran menanggapi cerita di kelas V SDN 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015 berlangsung seperti saat peneliti melakukan penelitian?

E. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas kemudian diformulasikan tujuan penelitian. Tujuan penelitian akan membuat penelitian lebih terfokus ke pokok permasalahan. Adapun tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran menanggapi cerita di kelas V SDN 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui penyebab pembelajaran menanggapi cerita di kelas V SDN 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

Tujuan pengajaran ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan bagi pengajaran Bahasa Indonesia pada umumnya dan khususnya berkaitan dengan pembelajaran menanggapi cerita. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan baru bagi peningkatan pembelajaran menanggapi cerita di kelas V SDN 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015. Deskripsi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengkaji lebih lanjut kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan:

a. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi sekolah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pembelajaran menanggapi cerita.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan untuk melaksanakan pembelajaran menanggapi cerita sebagaimana mestinya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi hakikat pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, , berbicara dan menulis, serta hakikat pembelajaran menanggapi cerita.

Bab III, berisi waktu dan lokasi penelitian, bentuk dan strategi penelitian, data dan sumber data, teknik sampling, validitas data, teknik analisis data.

Bab IV, berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Ada beberapa kasus dalam pembelajaran menanggapi cerita di kelas V SDN 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015, yaitu:
 - a. Pembelajaran tidak sesuai dengan RPP;
 - b. Pelaksanaan dalam pembelajarannya tidak menggunakan materi yang tepat.
 - c. Pelaksanaan dalam pembelajarannya kinerja guru kurang sesuai dengan yang diharapkan.
 - d. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan pendekatan kontekstual
 - e. Media pembelajaran berupa buku teks pelajaran
 - f. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang tepat.
 - g. Siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran
2. Kasus dalam pembelajaran menanggapi cerita di kelas V SDN 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015 karena hal-hal berikut:
 - a. Pembelajaran tidak sesuai dengan RPP karena guru menganggap bahwa RPP telah dibuat oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) itu merupakan kesepakatan bersama yang harus dihormati. Tetapi dalam pelaksanaan di lapangan guru tidak menggunakan RPP tersebut.
 - b. Pelaksanaan dalam pembelajarannya tidak menggunakan materi yang

tepat karena guru terpancang pada buku paket padahal materi tersebut tidak sesuai dengan kondisi siswa jaman sekarang;

- c. Pelaksanaan dalam pembelajarannya kinerja guru kurang sesuai dengan yang diharapkan karena guru masih sering menggunakan bahasa campuran dalam pembelajaran, dalam memberikan atau menyampaikan pertanyaan sulit dipahami siswa, siswa tidak respon terhadap pertanyaan dari guru dan guru terlalu cepat dalam memberikan perintah pada siswa seperti orang yang kehabisan waktu dan bahasa yang digunakan tidak jelas.
- d. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang tepat karena hasil evaluasi dari siswa kurang sesuai yang diharapkan guru jika menggunakan teori dari Diknas 2003 dengan model pembobotan masing-masing unsur.
- e. Siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran karena saat guru menjelaskan siswa hanya sibuk dengan memperhatikan guru yang menjelaskan materi sambil mondar-mandiri, ketika disuruh menceritakan kembali tidak bisa dan siswa kurang bisa mengurutkan peristiwa atau kejadian yang dialami.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan penulis menyarankan: hendaknya guru lebih memperhatikan RPP; materi hendaknya disesuaikan dengan kondisi saat ini; guru diharapkan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; penilaian yang digunakan oleh guru hendaknya lebih fleksibel.

Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya siswa lebih konsentrasi sehingga ketika disuruh menceritakan kembali siswa dapat mengurutkan peristiwa atau kejadian yang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1998. *Menulis I*. Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka.
- Asmoro, Kuat Pujo. 2003. *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Secara Terpadu di SLTP Negeri I Jogonalan Kabupaten Klaten*. Tesis Tidak dipublikasikan.
- Badudu, JS. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Budinuryanta, J.M, Kasurijanta, dan Imam Kormen. 1997. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud, Dirjend, DIkti.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadiyanto. 2001. *Membudayakan Kebiasaan Menulis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Fikahati Aneska.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Semarang: Mutiara Permata Widya.
- Hastuti, PH. Sri 1998. *Konsep-konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Mitra Gama Widya.
- Indriantoro dan Supomo. 2002. *Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus Persekolahan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, Esti. 2009. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Cawanmas.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Cawanmas.
- Kaswanti, Bambang Purwo. 1997. *Pokok-pokok Pengajaran Bahasa dan Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.

- Kiswo. 2009. *Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Teknik Pemetaan Struktur Isi Bacaan (Studi Kasus di Kelas VI SD Negeri Plompong 02 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes)*. Tesis: Tidak dipublikasikan.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muchlisoh. 1994. *Metode Bercerita*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 1988. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali.
- Nunan. 2003. dalam http://www.kursus-inggris.com/menulis_narasi.htm)
- Parera, Jose Daniel. 1996. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Pateda, Mansoer. 1990. *Aspek-aspek Psikolinguistik*. Ende: Nusa Indah.
- Priyono, Tri. 2001. *Optimalisasi Keterampilan Berbicara*. Semarang: UNNES.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robert K. Yin. 2008. *Studi Kasus, Desain & Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Santoso, Puji. 2003. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suardi Suparni, Yeti Mulyati, Nuny Sulistyani Idris. 1997. *Menulis Karangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suriamiharja. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutopo, H.B., 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Syafi'ie, Imam. 1996. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- _____. 2008a. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

_____. 2008b. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Diknas.

Winataputra, Udin S. 1997. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.